

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Data penelitian menunjukkan bahwa tingkat *culture shock* mahasiswa asing UIN Sultan Syarif Kasim Riau adalah berada pada tingkat kategori sedang. Artinya pada kategori sedang memiliki persentase yang lebih tinggi yaitu 71,70% atau 132 mahasiswa asing dari seluruh negara.
2. Pada dimensi *affective* memiliki persentase 43,30%, kemudian dimensi *behavior* 30 % dan yang terakhir dimensi *cognitive* 26,6%.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 184 mahasiswa asing UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang terdiri dari mahasiswa asing asal Malaysia, Thailand dan Vietnam terhadap 30 pernyataan, maka peneliti menemukan perbedaan tingkat *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa asing dari masing-masing negara. Mahasiswa asing asal Vietnam adalah yang paling tinggi tingkat *culture shocknya*, kemudian mahasiswa asing asal Thailand dan yang terakhir adalah mahasiswa asing asal Malaysia.
4. Berdasarkan jenis kelamin secara umum pada mahasiswa asing UIN Sultan Syarif Kasim Riau jenis kelamin perempuan lebih tinggi tingkat *culture shocknya* dibandingkan dengan laki-laki.

B. Saran

Peneliti dalam penelitian ini memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat didalamnya. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian yang peneliti lakukan ini mencoba melihat gambaran *culture shock* pada mahasiswa asing UIN Sultan Syarif Kasim Riau serta perbedaan *culture shock* antara mahasiswa asing asal Malaysia, Thailand dan Vietnam. Untuk peneliti berikutnya akan lebih baik jika penelitian *culture shock* selanjutnya dapat mengontrol dengan variabel sebanyak mungkin. Pengontrolan variabel akan menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Untuk peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama sebaiknya memperbaharui skala pengukuran dengan kata-kata yang lebih dimengerti dengan menggunakan EYD (Ejaan yang Disempurnakan) sesuai dengan kaidah bahasa masing-masing negara. Kemudian memperhatikan penggunaan bahasa dalam alat ukur, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan bahasa berdasarkan negara yang akan diteliti supaya lebih meminimalkan adanya bias budaya karena setiap budaya tentu memiliki norma budayanya masing-masing yang bisa saja tidak akan sama dalam memaknai suatu pernyataan tertentu
3. Hal yang harus diperhatikan untuk peneliti selanjutnya adalah agar memperhatikan dalam menggunakan kriteria responden atau subjek penelitian dan juga menentukan jumlah populasi dan sampel lebih baik lagi.

4. Peneliti selanjutnya juga harus memperbanyak rujukan teori untuk memperdalam tujuan penelitian dari variabel *culture shock*.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang *culture shock* sangat disarankan, karena penelitian tentang *culture shock* ini masih minim.

Sementara itu, saran praktis yang dapat peneliti sarankan untuk penyelenggara pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan mahasiswa asing adalah sebagai berikut:

1. Pihak Penyelenggara Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Bagi pihak penyelenggara pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau hendaknya dapat memberikan pendampingan kepada mahasiswa asing dan mengarahkan para mahasiswa asing agar terhindar dari adanya *culture shock* yang mungkin terjadi sehingga dapat memfasilitasi dalam proses adaptasi.

2. Mahasiswa Asing

Mahasiswa asing hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya, karena seorang mahasiswa asing itu harus percaya diri dan tidak merasa asing meskipun di lingkungan yang berbeda.